

**PENGUATAN KURIKULUM MERDEKA: PERANCANGAN
KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KOSP)
BAGI GURU MI MIFTAHUL FALAH**

Fadli Rasam¹, Ani Interdiana Candra Sari², Deden Ibnu Aqil³, Elin Karlina⁴

Universitas Indraprasta PGRI¹⁻⁴

fadrasam@gmail.com¹, aniinterdianacs@gmail.com², den.aqil@gmail.com³,

elinkarlina27@yahoo.com⁴

ABSTRAK

Perubahan kurikulum merupakan siklus yang harus dilaksanakan dalam sistem pendidikan nasional. Perubahan kurikulum membutuhkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk beradaptasi sesuai dengan pedoman yang berlaku. Program abdimas ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkini tentang pelaksanaan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam program ini mencakup tiga tahap utama: (1) praperencanaan, yang melibatkan identifikasi masalah, analisis, dan pencarian alternatif solusi, (2) perencanaan, yaitu merancang kegiatan berdasarkan hasil praperencanaan, dan (3) pelatihan, yaitu penerapan dari seluruh rencana yang telah disusun. Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini berupa transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) melalui penyampaian materi terkait permasalahan mitra serta pelatihan implementasi KOSP dan dalam proses belajar mengajar yang merupakan solusi dari permasalahan mitra. Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini guru dan kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan dalam implementasi KOSP dan dalam pembelajaran sekaligus mensukseskan program pemerintah. Setelah diadakan kegiatan ini guru mulai memahami bagaimana cara mengimplementasikan KOSP dan dalam pembelajaran kepada peserta didik. Semakin baik kemampuan KOSP dan yang dimiliki oleh guru, maka akan semakin baik pula kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, yang akan bermuara tercapainya tujuan Pendidikan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, KSOP, Penerapan

Received:
Maret 2025

Accepted:
Maret 2025

Published:
April 2025

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran, struktur kurikulum pada jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan menengah mencakup kegiatan pembelajaran intrakurikuler serta proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Maruti et al., 2023). Kurikulum ini menawarkan variasi dalam pembelajaran intrakurikuler, dengan

fokus pada pengoptimalan konten untuk meningkatkan kemampuan kreatif dan berpikir kritis peserta didik, sehingga mereka dapat mendalami konsep dan memperkuat kompetensi (Widiastari & Yulian Dewi, 2022)(Defianti et al., 2024).

Pemerintah juga memasukkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) ke dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Proyek ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang tidak terbatas pada materi mata pelajaran. Pembelajaran

PENGUATAN KURIKULUM MERDEKA: PERANCANGAN KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KOSP) BAGI GURU MI MIFTAHUL FALAH

Rasam, Sari, Aqil, Karlina (2025)

berbasis proyek berfokus pada materi untuk mendukung pembelajaran mendalam dan meningkatkan kemampuan numerasi dasar.

Selama proses pendidikan, guru diberi keleluasaan untuk menerapkan metode Pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa serta kontekstual dengan muatan lokal. Pendekatan pembelajaran ini dirancang lebih sederhana dan mendalam dengan menitikberatkan pada materi yang paling esensial. Ini memungkinkan siswa untuk belajar secara menyeluruh tanpa terlalu terbebani oleh jumlah waktu yang mereka miliki. Kegiatan P5 menjadikan pembelajaran lebih relevan dan interaktif, memungkinkan siswa secara aktif mengeksplorasi permasalahan dunia nyata. Guru juga dapat menyesuaikan perangkat pembelajaran dengan kebutuhan proses belajar dan minat dan keinginan siswa.

Kurikulum Merdeka dapat diimplementasikan pada semua tingkat pendidikan, mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, hingga SLB. Angket Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana guru, tenaga kependidikan, dan institusi pendidikan siap dalam mengembangkan kurikulum. Hasilnya menentukan apakah satuan pendidikan memilih untuk menerapkan kurikulum ini.

Panduan yang ditetapkan pemerintah selalu dikaitkan dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Penerapan kurikulum ini merupakan salah satu tindakan yang diambil oleh SD/MI atau jenis pendidikan lainnya. Kurikulum ini menitikberatkan pada kebutuhan dan karakteristik siswa, memberikan peluang bagi mereka untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat secara optimal. Struktur Kurikulum Merdeka terbagi ke dalam tiga fase: (1) Fase A untuk kelas I dan II, (2) Fase B untuk kelas III dan IV, serta (3) Fase C untuk kelas V dan VI. SD/MI dapat merancang pembelajaran dengan pendekatan berbasis mata pelajaran atau tematik. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran diatur melalui keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek nomor 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran dan nomor 009/H/KR/2022 tentang P5. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran baik dari segi proses maupun hasilnya, termasuk melalui evaluasi terus menerus selama proses pembelajaran (Zahir et al., 2022).

Potensi signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendampingan pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah Pembelajaran (KOSP) dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan mempertimbangkan nilai-nilai Pancasila dan karakteristik peserta didik dalam pengembangan KOSP, maka pendidikan yang diberikan dapat lebih mendorong perkembangan holistik murid dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Putra et al., 2024).

Dalam penerapan kurikulum merdeka, siswa harus menyelesaikan proyek yang dapat menambah mengembangkan keterampilan mereka di berbagai bidang. Salah satu komponen kurikulum ini adalah P5. Kegiatan proyek ini dilaksanakan dua tahap: tahap konseptual dan kontekstual. Dalam proses ini, siswa diberi kebebasan untuk belajar menggunakan struktur pembelajaran yang dapat disesuaikan. Sekolah dapat mengatur waktu sesuai kebutuhan guna menghasilkan pembelajaran yang lebih aktif dan efektif. Selain itu, siswa mampu mengaitkan pengalaman belajar mereka dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar (Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2023; Rachmawati et al., 2022).

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MI Miftahul Falah Jl. Banyu Mudal Kp. Panggulan, Kel. Pengasinan, Sawangan, Depok, Jawa Barat. Workshop dan pelatihan akan membahas mengenai KOSP dan P5 dalam implementasi kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil pretest guru-guru MI Miftahul Falah diperoleh persentase untuk pemahaman mengenai kurikulum merdeka adalah sebesar 43% yang diikuti oleh 12 Guru, hal ini menandakan pemahaman guru akan kurikulum belum komprehensif. Jika pemahaman guru dalam hal kurikulum merdeka masih rendah, apa yang akan terjadi dengan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, tim abdimas akan memberikan penyuluhan mengenai KOSP dan P5 dalam implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini, guru mampu meningkatkan kemampuan mengenai kurikulum merdeka, sehingga akan membawa dampak pada pembelajaran di kelas serta mampu mewujudkan profil pelajar Pancasila.

METODE

Pengabdian masyarakat diadakan di MI Miftahul Falah Sawangan, Depok. Kegiatan abdimas dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Desember 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 12 Guru. Pendekatan yang digunakan untuk guru-guru meliputi pemberian pemahaman tentang Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran serta praktik penerapannya. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: (1) tahap pra-perencanaan, di mana dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, (2) tahap perencanaan, yang berfokus pada penyusunan solusi terhadap permasalahan tersebut, dan (3) tahap pelatihan, yang dilaksanakan melalui praktik langsung sesuai dengan panduan dalam Handout. Di akhir sesi guru mencoba merancang dan mempraktekan kurikulum merdeka dalam pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dituangkan dalam modul ajar.

Hasil Pelaksanaan Program

Pada tanggal 14 November 2024, Ibu Dede Kurniasih, S.Pd., Gr., sebagai Kepala Sekolah MI Miftahul Falah, telah memberikan surat mitra tentang kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tanggal 21 Desember 2024, Kepala Sekolah juga telah memberikan izin untuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan nama "PKM MI Miftahul Falah Sawangan Depok." Abdimas ini membahas bagaimana menggunakan KOSP dan P5 dalam pembelajaran. Setelah mendapatkan persetujuan dari sekolah, tim abdimas mulai mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam pelatihan. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa ada dua belas guru yang menjadi peserta.

Pemberian Materi implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran terdiri dari: KOSP dan P5 dalam pembelajaran, hasil penelitian terkait kurikulum merdeka, dan implementasi KOSP dan P5 dalam pembelajaran. Implementasi P5 dalam modul ajar.

Kegiatan ini diawali dengan registrasi peserta, pengisian pretest oleh guru untuk mengetahui kemampuan awal guru mengenai KOSP dan P5 melalui link https://quizizz.com/admin/quiz/669c7fdfe8e7d2088a9398b0?source=quiz_share dilanjutkan dengan doa, kemudian sambutan kepala sekolah dan sambutan dari tim abdimas yang diwakili oleh Bapak Fadli Rasam, M.Pd. Acara inti pemaparan

materi oleh Bapak Deden Ibnu Aqil, S.Si., mengenai kurikulum merdeka, Materi KOSP disampaikan oleh Ibu Elin Karlina, M. Pd., dan Materi P5 disampaikan oleh Ani Interdiana Candra Sari. Dilanjutkan dengan tanya jawab, diskusi kelompok, serta guru mengerjakan post test untuk mengetahui kemampuan akhir guru setelah mengikuti kegiatan ini melalui link https://quizizz.com/admin/quiz/669c7fdfe8e7d2088a9398b0?source=quiz_share.

Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik seperti rencana yang disusun. Beberapa faktor pendukung yang berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan penyuluhan ini meliputi: 1. Semangat guru untuk belajar: Guru menunjukkan motivasi tinggi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka, KOSP, dan P5, yang terlihat dari antusiasme mereka selama mengikuti workshop. 2. Minat untuk mengimplementasikan materi: Guru memiliki keinginan besar untuk menerapkan materi yang disampaikan melalui modul ajar pembelajaran di kelas. 3. Partisipasi aktif peserta: Peserta antusias dalam sesi tanya jawab dan dalam mengisi pre-test maupun post-test. 4. Dukungan sekolah: Kepala sekolah dan guru menyambut positif kegiatan ini, Secara langsung maupun tidak langsung. Mereka juga menyarankan agar kegiatan serupa diadakan secara berkesinambungan agar manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh guru.

Adapun kendala yang ditemukan saat kegiatan berlangsung yaitu: 1. keterbatasan waktu, waktu yang sangat singkat belum mengoptimalkan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. 2. Kendala teknis listrik mati, sehingga mempengaruhi kegiatan abdimas.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai workshop penerapan kurikulum merdeka, KOSP, dan P5 dalam pembelajaran, dilaksanakan oleh 4 orang dari tim dosen Universitas Indraprasta PGRI.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut: 1. Guru memahami materi yang disampaikan. 2. Guru dapat menganalisis berbagai jenis media dan metode pembelajaran dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. 3. Guru mampu memotivasi diri untuk menjadi lebih kreatif dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam

PENGUATAN KURIKULUM MERDEKA: PERANCANGAN KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KOSP) BAGI GURU MI MIFTAHUL FALAH

Rasam, Sari, Aqil, Karlina (2025)

proses pembelajaran. 4. Diperoleh nilai rata-rata persentase guru untuk pretest adalah 43% guru baru memahami materi kurikulum merdeka, KOSP, dan P5. 5. Diperoleh rata-rata persentase guru untuk posttest adalah 61,25% guru telah memahami materi kurikulum merdeka, KOSP, dan P5, hal ini menandakan pelatihan kurikulum merdeka berjalan secara efektif. Dengan pelatihan ini guru dapat meningkatkan Kemampuan dalam Implementasi kurikulum merdeka.



Gambar 1. Grafik Pre-Test Implementasi Kurikulum Merdeka

Berbagai hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan serupa dengan yang dilakukan oleh (Wahira et al., 2023), (Ana Rafikayati et al., 2022), dan (Nyoman, 2022). secara konsisten menunjukkan bahwa pelatihan guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep-konsep kurikulum, tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang pembelajaran yang efektif. Namun, studi-studi tersebut juga menyarankan perlunya pelatihan berkelanjutan untuk memastikan pemahaman guru tetap relevan dan up-to-date.



Gambar 2. Kegiatan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka



Gambar 3. Kegiatan Diskusi Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka



Gambar 4. Penyajian Materi dan Tim Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat di MI Miftahul Falah, kami menyimpulkan beberapa hal berikut:

- Relevansi pelatihan: Kepala sekolah dan guru MI Miftahul Falah memberikan umpan balik bahwa pelatihan mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Kegiatan ini membantu guru memperluas wawasan tentang Kurikulum Merdeka, KOSP, dan P5, serta mendorong peningkatan kreativitas dalam penggunaan berbagai media dan metode pembelajaran.
- Penerapan P5: Guru mampu mengintegrasikan P5 ke dalam modul ajar.
- Tingginya minat peserta: Peserta menunjukkan antusiasme besar untuk mengikuti kegiatan penyuluhan, namun durasi waktu yang terbatas menjadi kendala dalam mendukung pelaksanaan secara optimal.

Saran

Bagi Pihak Sekolah, disarankan untuk memberikan dukungan secara kelembagaan, baik dari segi waktu, fasilitas, maupun kebijakan internal agar guru dapat mengembangkan dan merefleksikan pelaksanaan KOSP secara optimal dan bagi Dinas Pendidikan diharapkan dapat memberikan pendampingan teknis dan supervisi terhadap sekolah-sekolah dalam mengembangkan KOSP yang sesuai dengan karakteristik lokal serta kebutuhan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Indraprasta PGRI yang mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini sampai selesai

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Rafikayati, Lutfi Isni Badiah, Farisah Dianah Alifah, & Irine Balgis Salsabila. (2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Inklusi. *Kanigara*, 2(2), 478–485. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v2i2.6274>
- Defianti, A., Sakti, I., & Agustinsa, R. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Smp Idhata Kota Bengkulu. *Jurnal Abdimas Bencoolen*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.33369/abdimas.v2i1.33085>
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.31764/am.v2i2.13098>
- Nyoman, I. B. (2022). Persepsi guru terhadap pentingnya pelatihan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research*, 3(5), 6313–6318. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Putra, A., Lestary, R., & Stiadi, E. (2024). Pendampingan penyusunan kosp di smp negeri 17 kabupaten bengkulu tengah pada kegiatan implementasi kurikulum merdeka. *Jurnal Abdimas Bencoolen (JAB)*, 2(1), 14–21. <https://doi.org/10.33369/abdimas.v2i1.33349>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1819>
- Wahira, W., Hamid, A., & HB, L. (2023). Pelatihan Pemahaman Kurikulum Merdeka Belajar Pada Guru Sekolah Dasar. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–47. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i2.572>
- Widiastari, N. L. P. D., & Yulianewi, N. W. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Peserta Didik Kelas 7 dalam Mata Pelajaran Bahasa Bali di SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Dharma Sastra: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Daerah*, 2(2), 166–170. <https://doi.org/10.25078/ds.v2i2.987>
- Zahir, A., Nasser, R., Supriadi, S., & Jusrianto, J. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal IPMAS*, 2(2), 55–62. <https://doi.org/10.54065/ipmas.2.2.2022.228>